

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor pendukung usaha keripik bayam spinachio salah satunya adalah kekuatan internal usaha keripik bayam spinachio itu sendiri antara lain yaitu proses produksi menggunakan minyak kemasan, keripik bayam mempunyai kemasan yang menarik dan rasa yang gurih, dan cara mendapatkan bahan baku yang mudah.
2. Selain kekuatan yang mendukung layakannya usaha ini untuk dijalankan yaitu ada faktor peluang yang sangat baik untuk kelangsungan usaha ini kedepannya yaitu antara lain peluang pangsa pasar, permintaan pasar akan meningkat menjelang hari raya lebaran dan tahun baru, serta meningkatnya jumlah penduduk.
3. Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan usaha dengan menggunakan metode NPV, IRR, *Payback Period*, dan *Profitability Index* maka dapat diketahui bahwa investasi tersebut layak dan usaha keripik bayam spinachio yang sudah berjalan tersebut memang benar-benar menguntungkan bagi pemilik usaha dan mendapat nilai NPV sebesar Rp. 6.774.000, hasil *Profitability Index* (PI) yaitu 2,40 dan hasil IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 18,2 %.

5.2 Saran

1. Sebaiknya setiap ukm melakukan suatu analisis kelayakan usaha dan analisa SWOT supaya dalam perkembangan usahanya mempunyai prospek yang dapat berkembang dimasa yang akan datang dan mampu bertahan dalam jangka waktu lama.
2. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu mengembangkan jiwa *entrepreneurship* (kewirausahaan) kepada peneliti dan mahasiswa tingkat akhir yang akan mengambil judul skripsi tentang analisa kelayakan usaha.